

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA MELALUI
PEMBELAJARAN *CLASSROOM READING PROGRAM* KELAS 3 SD ISLAM WAHID
HASYIM SEKARDANGAN SIDOARJO**

Oleh

Uut Ukfida

158620600051/Semester 6/Kelas A1/S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Uutukfida@gmail.com

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Matakuliah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu

Mohammad Faizal Amir, M.Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kelas III SD Islam Wahid Hasyim melalui *Classroom Reading Program*. Disini anak akan mendapatkan pengetahuan yang sangat luas. Berdasarkan Obsevasi yang dilakukan di SD Islam Wahid Hasyim Sidoarjo ini siswa masih ada yang belum meningkat saat membaca. Hal ini terlihat ketika mereka disuruh membaca masih ada yang kurang. Dari satu kelas hanya 15 siswa yang bisa membaca dengan baik. Menurut hasil Observasi dikelas 3 SD Islam Wahid Hasyim ini rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran. Untuk memperbaiki hal ini yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan *Classrom Reading Program* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Dengan menggunakan pembelajaran ini guru juga dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan. Maka peneliti menggunakan *Classrom Reading Program* pada siswa kelas III SD Islam Wahid Hasyim. Secara klasikal kemampuan membaca semua siswa yang kurang pandai menjadi peningkatan membaca siswa tercapai. *ClassroomReading Program* cara yang digunakan guru dalam pembelajaran melalui program membaca pada anak dengan menambah wawasan yang sangat luas.

Kata Kunci: Meningkatkan kemampuan membaca, Classroom Reading Program

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang sangat penting bagi manusia dalam berkomunikasi, manusia berkomunikasi agar bisa saling belajar. Dan dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya. Keterampilan berbahasa ada empat macam yakni, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai kesempatan. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus diberikan dan diajarkan pada siswa, hal ini sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Membaca merupakan suatu lakuan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Dengan membaca, kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Banyak orang membaca kata demi kata memang bermanfaat, tetapi tidak cocok untuk semua tujuan.

Membaca memang mempunyai banyak sekali manfaat, diantaranya mendapatkan informasi, juga memperluas wawasan. Saat ini dalam membaca siswa masa kini terbilang cukup memprihatinkan. Rendahnya minat membaca dikarenakan fasilitas sekolah yang kurang memadai. Kurangnya buku-buku yang menarik siswa. Untuk meningkatkan kemampuan siswa perlu bimbingan-bimbingan yang berupa pengetahuan dasar yang perlu diterapkan dalam pembelajaran membaca.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan di SD Islam Wahid Hasyim Sidoarjo ini masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika mereka disuruh membaca masih ada yang kurang. Dari 30 siswa dikelas itu, hanya 15 siswa yang bisa membaca dengan baik. Menurut hasil Observasi dikelas 3 SD Islam Wahid Hasyim ini kurangnya perhatian siswa disebabkan oleh faktor. Siswa jarang diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya dan masih rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran. Untuk memperbaiki hal ini yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan *Classrom Reading Program* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

Dengan Penggunaan *Classroom Reading Program* yang tepat sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dapat menciptakan suasana belajar menjadi efektif dan aktif. Oleh karena itu peneliti menggunakan *Classrom Reading Program* pada siswa kelas III SD Islam Wahid Hasyim Sekardangan Sidoarjo.

Identifikasi Masalah : Pertama, Kemampuan membaca dari sebagian siswa kelas III SD Islam Wahid Hasyim masih tergolong rendah. Kedua, Dalam pembelajaran siswa jarang diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat. siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran Ketiga, Kurang perhatian siswa saat disuruh membaca. Keempat, Kelas yang kurang memadai dan fasilitas pun sangat rendah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, Apakah ada pengaruh penggunaan *Classrom Reading Program* terhadap meningkatkan kemampuan membacasiswa?

Kedua, Apakah penerapan pembelajaran *Classroom Reading Program* dapat meningkatkan interaksi siswa?

Ketiga, Apakah penerapan pembelajaran *Classroom Reading*

Program dapat meningkatkan aktivitas siswa? Hipotesis Tindakan: Rumusan Hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk deklaratif atau sebab akibat.

Deklaratif: "Meningkatkan kemampuan siswa dalam Membaca melalui Pembelajaran Classroom Reading Program kelas III SD Islam Wahid Hasyim Sekardangan Sidoarjo "Apabila siswa belajar melalui pembelajaran Classroom Reading Program maka kemampuan siswa akan meningkat"

Pertama, Apabila siswa belajar melalui pembelajaran *Classrom Reading Program* maka dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa

Kedua, Apabila siswa belajar melalui *Classroom Reading Program* maka dapat meningkatkan interaksi siswa.

Ketiga, Apabila siswa belajar melalui *Classroom Reading Program* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Membaca melalui Pembelajaran *Classrom Reading Program* kelas III SD Islam Wahid Hasyim Sekardangan Sidoarjo. Adapun tujuan penelitian yang lebih khusus adalah: Pertama, Mendeskripsikan penurunan kemampuan membaca yang dilakukan

siswa. Kedua, Mendeskripsikan peningkatan interaksi siswa. Ketiga, Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa saat belajar.

Manfaat penelitian diatas adalah:

Pertama, Bagi Guru : Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi guru dalam menambah wawasan praktis sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui pembelajaran *Classroom Reading Program*. Pembelajaran yang menyenangkan untuk diterapkan pada saat mengajar sebagai upaya pencapaian tujuan.pembelajaran khususnya membaca.

Kedua, Bagi Siswa : Hasil penelitian ini akan membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui pembelajaran *Classroom Reading Program*

Ketiga, Bagi sekolah : Memberikan wawasan agar senantiasa kepala sekolah tahu tentang pentingnya membaca melalui pembelajaran *Classroom Reading Program* yang efektif dan juga aktif pada saat belajar.

Definisi Istilah Pada penelitian diatas, definisinya sebagai berikut: Pertama, Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media

kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan tersurat dan yang tersirat tidak akan dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Kedua, *Classroom Reading Program* ini program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak melalui pengadaan bahan bacaan tambahan didalam kelas yang dibarengi dengan program pengembangan profesionalisme para gurunya. Jadi, *Classroom Reading Program* cara yang digunakan guru dalam pembelajaran melalui program membaca pada anak dengan menambah buku bacaan didalam kelas.

Ketiga, Meningkatkan kemampuan baca melalui *Classroom Reading Program* membaca dikelas ini suasananya memang sangat berbeda dari yang sebelumnya. Siswa merasa lebih nyaman pada saat dikelas. Siswa akan banyak belajar melalui apa yang sudah dilakukannya. Lebih mudah berinteraksi dan juga berkomunikasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Siswono (2008) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian yang berupaya memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran guru pada saat dikelas. Lebih lanjut Mulyasa (2012) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya atau usaha yang sengaja dilakukan oleh guru dengan cara mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan suatu tindakan.

Dalam Objek penelitian ini adalah Siswa kelas III SD Islam Wahid Hasyim. Yang berjumlah 30 siswa. Pada tanggal 6 april 2018 waktu penelitian adalah pada jam 10.00 yang sedang berlangsung dikelas III.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli yang berupa wawancara dan pendapat dari guru dan juga siswa. Sumber data juga berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar oleh peneliti dari guru di kelas III dan siswa kelas III SD Islam Wahid Hasyim.

Untuk Instrumen penelitian yang digunakan merupakan pengamatan yang

melibatkan peran seorang guru dikelas III. Pengamatan dilaksanakan ketika guru dalam proses belajar mengajar berlangsung, dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, penelitian ini data yang diperoleh melalui beberapa cara yakni: wawancara menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada guru di kelas III SD Islam Wahid Hasyim, observasi yaitu melakukan keadaan kelas pengamatan kepada guru dan siswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif, Data aktivitas siswa dan meningkatkan kemampuan membaca melalui Classroom Reading Program dianalisis secara kualitatif menggunakan nilai rata-rata. Nilai-nilai rata-rata tersebut dianalisis dengan cara deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan juga wawancara.

Pengukuran variabel siswa didalam penelitian ini yaitu variabel yang terkait dengan siswa, guru, sumber belajar yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar seperti ingin tahu siswa, motivasi siswa dalam proses pembelajaran *Classroom Reading Program* ini dan membantu siswa supaya lebih giat lagi belajar terutama

didalam membaca. Keempat, Bagi Peneliti: Memperluas wawasan, memberikan pengetahuan dan memperoleh pengalaman dalam memecahkan masalah yang ada pada siswa melalui pembelajaran *Classroom Reading Program* untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis dari hasil penelitian tindakan kelas ini di SD Islam Wahid Hasyim Sekardangan Sidoarjo. Siswa disekolah tersebut tergolong memang banyak, dalam satu kelas terdapat 30 siswa, proses kelas yang cukup. Disekolah tersebut memiliki ruang yang cukup ada ruang kepala sekolah, kantor guru, koperasi sekolah, kantin, UKS, Perpustakaan, lapangan, dan tempat parkir. Semua terlihat rapi dan juga bersih.

Berdasarkan hasil penerapan Classroom Reading Program yang pernah dicobakan oleh siswa kelas III SD Islam Wahid Hasyim, memiliki dampak positif dalam meningkatkan membaca. Hal ini dapat dilihat dari observasi hasil survey yang dilakukan terhadap kemampuan membaca juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Secara klasikal kemampuan

membaca masing-masing ada peningkatan membaca siswa yang sudah tercapai.

Perencanaan tindakan, sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun pelaksanaan pembelajaran berdasarkan silabus pada siklus yang akan dilakukan pada setiap akhir tindakan. RPP yang telah dibuat lalu kemudian dikonsultasikan kepada guru yang ada dikelas III sebelum dilakukan tindakan kelas.

Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan siklus 1

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan didalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan siswa melalui pembelajaran Classroom Reading Program pada siswa kelas III SD Islam Wahid Hasyim:

Pertama, Guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Kedua, Guru memotivasi siswa terlebih dahulu. Ketiga, Guru menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Keempat, Guru mempersiapkan buku-buku yang dipakai untuk siswa Kelima, Siswa melakukan kegiatan membaca yang sudah diperintahkan oleh guru Keenam, Guru memberikan pujian pada siswa yang sudah

berpartisipasi. Ketujuh, Guru mengkoreksi setiap siswa.

Pelaksanaan : Pelaksanaan siklus I Guru melakukan pelaksanaan membaca bersama siswa mengklasifikasi jenis buku-buku bacaan berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Siswa sudah mulai belajar membaca dengan baik dan juga menganut apa yang sudah diperintahkan oleh gurunya. Siswa mulai berinteraksi dengan baik. Adanya classrom reading program ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca. siswa bisa menggunakan buku-buku sesuai dengan keinginannya. Sehingga siswa dapat melakukan proses belajar dengan baik.

Pengamatan: Adanya proses pengamatan ini terhadap pelaksanaan tindakan kelas melakukan observasi kepada siswa supaya untuk mengetahui peningkatan membacanya melalui Classroom Reading Program tersebut untuk mengetahui kesalahannya dan juga kekurangan dari kegiatan pembelajaran. Apakah dalam pembelajaran semua siswa tersebut mengikuti pembelajaran dengan aktif dan juga semangat.

Refleksi : Adapun mengenai hasil dari siklus I 30% dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan terhadap

kemampuan membaca siswa. Adanya ketertarikan saat proses pembelajaran siswa bersama-sama pada saat dikelas. Pada dasarnya, semua anak memiliki sifat ingin tahu dan berimajinasi. Sifat tersebut merupakan modal bagi perkembangan anak supaya untuk belajar dengan baik.

Pelaksanaan Siklus 2

Perencanaan : Sesuai dengan hasil refleksi maka dilakukan perubahan-perubahan yakni membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru menyiapkan RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Pertama, Guru memberikan motivasi siswa. Kedua, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ketiga, Guru menyiapkan buku-buku yang dibutuhkan oleh untuk siswa. Keempat, Guru menyuruh siswa untuk memilih buku yang disukainya. Kelima, Guru meminta siswa untuk membacakan buku yang sudah dibawanya. Keenam, Guru memberikan pujian kepada siswa. Ketujuh, Guru meneliti siswa satu persatu.

Pelaksanaan: Pelaksanaan siklus II ini melakukan penelitian siswa terhadap kemampuan membacanya. Apakah siswa sudah mencapai tujuannya atau masih belum tercapai. Guru mendorong siswa untuk

melakukan pembelajaran yang sudah diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dalam membaca. Memanfaatkan kelas sebaik mungkin. Menjadikan suasana kelas menjadi aktif kembali dan hasil membaca siswa pun menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Pengamatan: Dari tindakan siklus tersebut juga dapat dilihat bahwa pada siklus ini khususnya untuk belajar membaca 50% Siswa sudah mulai belajar membaca secara bertahap-tahap. Dan mulai berinteraksi secara baik, mulai dari siswa dengan siswa, guru dengan siswa serta secara umum berinteraksi antarpersonil. Adanya kondisi yang kondusif hanya dapat dicapai jika melakukan pembelajaran dengan baik.

Refleksi: Hasil survey yang dilakukan oleh peneliti terhadap minat membaca juga menunjukkan peningkatan yang dilakukan secara klasikal peningkatan membaca dan kemampuan membaca siswa kelas III di SD Islam Wahid Hasyim terjadi peningkatan dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus II ini menilai kemampuan individual melalui pelajaran membaca tersebut. Siswa juga mulai tampak bersemangat untuk belajar membaca melalui classroom reading program tersebut. Mendorong siswa agar mengkaji lebih luas lagi tentang

pembelajaran membaca, menjadikan sebagai bahan refleksi tentang ilmu yang sudah didapatnya.

Pembahasan

Didalam kemampuan membaca pada anak SD memang berbeda-beda. Mereka juga butuh adanya proses yang panjang untuk melalui proses membaca. Membaca yakni proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan tersurat dan yang tersirat tidak akan dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. *Classroom Reading Program* ini membudayakan membaca pada siswa melalui pengadaan bahan bacaan tambahan didalam kelas dengan program pengembangan profesionalisme para gurunya. *Classroom Reading Program* ini cara yang digunakan guru dalam pembelajaran melalui program membaca pada siswa maupun guru. dengan menambah buku bacaan didalam kelas. didalam Meningkatkan kemampuan

baca melalui Classroom Reading Program membaca dikelas yang sistematis dan terstruktur yang sangat mudah diterapkan guru didalam kelas karakteristik Classroom Reading Program

Pertama, Mengembangkan budaya membaca. Kedua, Memanfaatkan buku-buku yang telah tersedia disekolah. Ketiga, Bisa dilakukan oleh seluruh warga yang ada disekolah. Keempat, Dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran didalam kelas. Kelima, Classroom reading Program juga tidak hanya dilakukan disekolah melainkan di rumah maupun dilingkungan masyarakat.

Kesimpulan

Membaca merupakan suatu lakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Dengan adanya program classroom reading program ini kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai ha dan juga wawasan yang lebih luas lagi. Banyak orang membaca kata demi kata memang bermanfaat, tetapi tidak cocok untuk semua tujuan.

Meningkatkan kemampuan baca melalui Classroom Reading Program membaca dikelas yang sistematis dan mengkaji pengetahuan-pengetahuan yang ada. Dengan pembelajaran seperti siswa akan semangat belajar dan memperoleh apresiasi yang baik dari guru. Suasana kelas akan terasa berbeda dari yang sebelumnya, yang membacanya kurang baik menjadi baik dan sangat meningkat. Jangan sampai guru lalai dalam perubahan akibat revolusi pengetahuan teknologi. Hal-hal yang baru memang harus terus diserap dan juga dikembangkan dengan begitu guru akan tampil sebagai sosok yang membanggakan siswa-siswanya dan menjadi inspirasi serta motivasi bagi siswanya

Daftar Pustaka

- Amir, M. F & Sartika, S. B. (2017) Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Amir, M. F. & Wardana, M. K. D. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Medives*. 2(1): 117-128
- Dewi kartika Tyas, (2017) pengaruh penggunaan clasroom reading program

terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 1 karangnduwur wonosobo: Yogyakarta

Yuliwati, (2017). Kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui model pembelajaran kooperatif tipe student team achivement division (STAD) Pada siswa Madrasah Ibtidaiyah.Palembang:Vo.7, No 2